

**PEMODELAN DAN ANALISIS PROSES BISNIS MENGGUNAKAN
METODE BUSINESS PROCESS MODEL AND NOTATION (BPMN) DAN
BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT (BPI) STUDI KASUS: BADAN
USAHA MILIK DESA (BUMDES) AYU BAGIA BAHA, KECAMATAN
MENGWI, KABUPATEN BADUNG**

Oleh

Ni Kadek Dwita Sri Wahyuni, NIM 1915091012

Program Studi Sistem Informasi

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: dwita.sri@undiksha.ac.id

ABSTRAK

BUMDesa Ayu Bagia Baha merupakan sebuah lembaga yang dimodalkan oleh desa dan keuntungannya akan dimanfaatkan untuk masyarakat desa. BUMDesa Ayu Bagia Baha memiliki proses bisnis yang dipergunakan sebagai dasar dalam keberhasilan perusahaan. Dari hasil wawancara disampaikan bahwa sering terjadi permasalahan dalam penerapan proses bisnisnya, sehingga berpengaruh terhadap kinerja dari BUMDes. Penelitian ini tujuannya yaitu meningkatkan efisiensi & efektivitas proses bisnis di BUMDes dengan melakukan analisis dan memberikan rekomendasi perbaikan. BUMDesa Ayu Bagia saat ini menjalankan beberapa bisnis proses pokok, yaitu membeli barang dari pemasok, memesan dan mengirimkan barang, serta pendataan barang keluar. Setelah itu dilanjutkan dengan analisis akar masalah dengan menerapkan metode *Five Whys Analysis*. Hasil dari analisis *Five Whys* menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi perbaikan dengan menerapkan alat dari *Business Process Improvement* (BPI), yaitu *streamlining*. Selanjutnya, bisnis proses saat ini dan bisnis proses rekomendasi dimodelkan dalam bentuk diagram dan disimulasikan dengan BPMN memakai *bizagi modeller*. Dilakukan untuk menentukan perbandingan antara proses bisnis saat ini dan proses bisnis rekomendasi. Hasil simulasi antara bisnis proses saat ini dan proses bisnis perbaikan, yaitu: 1) Di *level pertama process validation* kedua proses bisnis dinyatakan valid, dilihat dari inputan dan output yang sama. 2) hasil rekomendasi perbaikan pada *level time analysis* adanya peningkatan sebesar 18,60% pada proses bisnis pembelian barang dari *supplier*, 18,28% pada proses bisnis pemesanan dan pengiriman barang kepada pelanggan, dan 21,05% pada proses bisnis pendataan barang keluar. 3) hasil rekomendasi perbaikan pada *level resource analysis* dapat membantu meningkatkan kinerja dari BUMDesa Ayu Bagia menjadi lebih efisien dan efektif.

Kata – kata kunci: BUMDesa, Proses Bisnis, *Five Whys Analysis*, BPMN (*Business Process Model and Notation*).

**MODELING AND ANALYSIS OF BUSINESS PROCESS USING BUSINESS
PROCESS MODEL AND NOTATION (BPMN) AND BUSINESS PROCESS
IMPROVEMENT (BPI) METHODS CASE STUDY: VILLAGE-OWNED
ENTERPRISE (BUMDES) AYU BAGIA BAHA, MENGWI DISTRICT,
BADUNG REGENCY**

By

Ni Kadek Dwita Sri Wahyuni, NIM 1915091012

Information Systems Study Program

Informatics Engineering Department

Faculty of Engineering and Vocational

Ganesha University of Education

Email: dwita.sri@undiksha.ac.id

ABSTRACT

BUMDesa Ayu Bagia Baha is an institution that is capitalized by the village and its profits will be utilized for the village community. BUMDesa Ayu Bagia Baha has a business process that is used as the basis for the success of the company. From the results of the interview, it was conveyed that there were often problems in the application of the business process, thus affecting the performance of BUMDes. This research aims to improve the efficiency and effectiveness of business processes at BUMDes by analyzing and providing recommendations for improvement. BUMDesa Ayu Bagia currently runs several main business processes, namely purchasing goods from suppliers, ordering and shipping goods, and recording outgoing goods. This is followed by root cause analysis by applying the Five Whys Analysis method. The results of the Five Whys analysis became the basis for developing improvement recommendations by applying the tools from Business Process Improvement (BPI), namely streamlining. Furthermore, the current business process and the recommended business process are modeled in the form of diagrams and simulated with BPMN using bizagi modeller. This was done to determine the comparison between the current business process and the recommended business process. The simulation results between the current business process and the improved business process, namely: 1) At the first level of process validation, both business processes are declared valid, seen from the same input and output. 2) the results of improvement recommendations at the time analysis level have increased by 18.60% in the business process of purchasing goods from suppliers, 18.28% in the business process of ordering and shipping goods to customers, and 21.05% in the business process of recording outgoing goods. 3) the results of improvement recommendations at the resource analysis level can help improve the performance of BUMDesa Ayu Bagia to be more efficient and effective.

Keywords: *BUMDesa, Proses Bisnis, Five Whys Analysis, BPMN (Business Process Model and Notation).*